

Pengaruh Suhu, Hujan dan Kelembaban Terhadap Kerusakan Jalan di Kabupaten Pacitan
Diana Rendrarini

Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce)
Hani Atun Mumtaha, Halwa Annisa Khoiri

Optimasi Pengelolaan Waduk Pondok Ngawi Jawa Timur
Hendro Susilo

Analisis Sistem Informasi CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan dengan Pendekatan SDLC (Studi Kasus: UMKM "SAKTI")
Latjuba Sofyana STT, Andi Rahman Putera

Kompasrasi Unjuk Kerja Aplikasi File Transfer Protocol dengan MPLS pada Jaringan IPv4 dan IPv6
Evi Zulfa Aidha Putri, Adi Fajaryanto Cobantoro, Rizal Arifin

Studi Laju Korosi Internal Pipa Baja Api 5L Grade B Berdasarkan Metode Pengukuran Metal Loss Dengan Ultrasonic Dan Polarisation Resistance Dengan Variasi Konsentrasi Klorida
Supriyadi

Implementasi HOT-Fit Model Dalam Evaluasi Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun
Ridho Pamungkas

Implementasi HOT-Fit Model Dalam Evaluasi Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun

Ridho Pamungkas

Program Studi Sistem Informasi, UNIPMA, Jl. Setiabudi No.85, Madiun, 63118

E-mail: ridho.pamungkas@unipma.ac.id

Abstract - The library is a Technical Implementation Unit in tertiary institutions that has a role as a means of supporting the lecture process for students as well as media for gathering and disseminating information in the aspects of education, research aspects and aspects of community service to help achieve the Tri Dharma of Higher Education. Digital Library is the result of the role of information technology that provides convenience in providing information to users without being hindered by time and space. The aim of this research is to evaluate the digital library of Madiun University using the HOT-Fit Model (Human, Organization, Technology) method, which contains several variables, namely system quality, service quality, information quality, service use, service quality, system benefits and customer satisfaction . the results of this study as a whole can be seen the relationship between the three variables interplay between variables.

Keywords—: Digital Library; Evaluation; HOT-Fit Models; Digital Libraries; Information Systems.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam yang menjadi media dalam menyediakan informasi dalam Perguruan Tinggi, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut untuk mampu menyediakan informasi secara online atau dapat di akses di mana saja dan kapan saja menjadikan kelemahan perpustakaan konvensional. *Digital Library* (Perpustakaan digital) merupakan solusi dari kekurangan perpustakaan konvensional karena mempunyai koleksi yang tersedia dalam bentuk digital sehingga pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja (Kadarsih, Pujiyanto, 2016) (Grafika & Kampus, 2012).

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang memegang peran utama dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi untuk kebutuhan dalam bidang akademik maupun bidang penelitian. *Digital Library* (Perpustakaan digital) merupakan gagasan untuk menjadikan informasi tersedia tidak hanya untuk pengguna dalam Perguruan Tinggi secara internal, namun juga dapat dipergunakan secara eksternal di seluruh dunia (Prabaningrum, Perpustakaan, & 2016, 2016).

Banyak kemudahan yang diberikan dalam hal pengolahan data perpustakaan dengan penggunaan sistem informasi. Seperti pelayanan menjadi lebih baik, koleksi data secara keseluruhan yang ada lebih mudah di kontrol, mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi. Meski demikian sistem informasi perpustakaan yang ada masih dianggap perlu pengembangan (Junaedi, 2018).

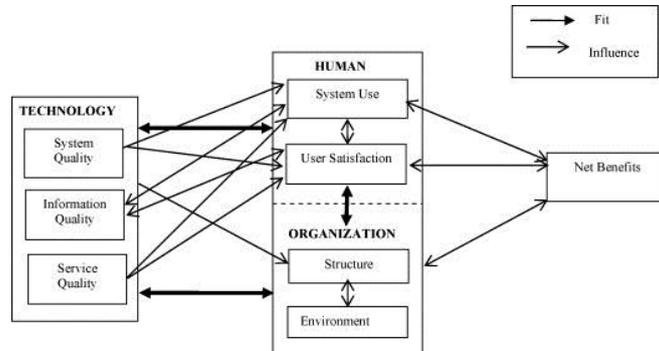
Perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang menjadikan alasan kuat Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan untuk melakukan pengembangan sistem informasi perpustakaan yang lebih baik lagi memberikan kemudahan bagi admin maupun pengguna. Penggunaan digital library sudah banyak dipergunakan di perpustakaan pada perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan dalam mendapatkan sebuah informasi (Pamungkas, 2016). *Digital library* (Perpustakaan digital) merupakan sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui media perangkat digital. Untuk mengetahui suatu sistem informasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi perpustakaan digital, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dibutuhkan untuk semua sistem informasi yang akan dan pernah digunakan oleh pengguna. Hal ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana capaian program atau kinerja yang telah dilakukan (Mulyadi & Choliq, 2019) (Deharja & Santi, 2018). Adapun metode yang dipergunakan dalam melakukan evaluasi Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun adalah *HOT (Human, Organization, Technology) FIT Model*, yang menempatkan tiga unsur tersebut menjadi penting dalam sebuah sistem informasi yaitu Human/orang, Organization/organisasi dan technology/teknologi serta kesesuaian hubungan diantara tiga variabel tersebut (Mirabolghasemi, Choshaly, & Iahad, 2019) (Nofikasari & Sunyoto, 2017).

II. METODE PENELITIAN

Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif kausal adalah “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Sehingga langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel-variabel, mencari tipe sesungguhnya dari fakta untuk membantu memahami dan

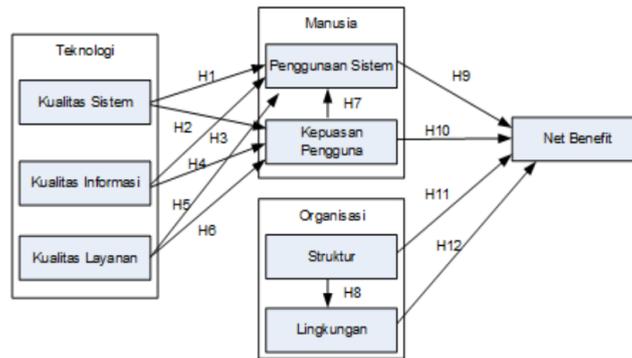
memprediksi hubungan, serta menetapkan pendekatan kausal dari kejadian-kejadian yang berurutan dan mengukur variasi antara penyebab dan akibat yang diduga.

Penelitian ini menggunakan model Hot Fit untuk menilai keberhasilan penggunaan/implementas Perpustakaan Digital yang telah dikembangkan di penelitian sebelumnya pada Gambar1.



Gambar 1. HOT-Fit Model (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)

Pengembangan Model hipotesis yang akan digunakan untuk evaluasi sistem informasi perpustakaan digital berdasarkan HOT-FIT model dengan variabel Human Organization, Technology pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Hipotesis Evaluasi Perpustakaan Digital.

Adapun penggunaan indicator variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Indikator

Variabel	Indikasi Variabel	Kode
KS (Kualitas Sistem)	Sistem mudah digunakan	KS01
	Tampilan Sistem tidak menimbulkan kebingungan	KS02
	Terdapat password yang berbeda tiap-tiap pengguna menjamin kerahasiaan data	KS03
	Kemudahan dalam mengakses Sistem	KS04
	Peluang Sistem mengalami error rendah	KS05
KI (Kualitas Informasi)	Kesesuaian Informasi yang dihasilkan dengan data yang diinputkan tinggi.	KI01
	Informasi yang dihasilkan valid	KI02
	Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat	KI03
	Informasi yang diperoleh detail dan lengkap.	KI04
	Menghasilkan Informasi yang mudah untuk dibaca	KI05
KL (Kualitas Layanan)	Terdapat panduan dalam penggunaan Sistem informasi	KL01

Variabel	Indikasi Variabel	Kode
	Layanan yang responsif dan cepat dari pihak pengembang	KL02
	Sistem dapat diakses dari mana saja	KL03
PS (Penggunaan Sistem)	Penggunaan Sistem mempermudah dalam proses pencarian informasi	PS01
	Penggunaan Sistem membantu pekerjaan pengguna	PS02
	Penggunaan dapat membantu dalam mengambil keputusan	PS03
	User memiliki keahlian dalam penggunaan sistem informasi	PS04
	Pengguna sangat tergantung dengan Sistem informasi dalam pekerjaan pengguna	PS05
KP (Kepuasan Pengguna)	fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada sistem informasi perpustakaan digital sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna	KP01
	Pengguna belum puas dan perlu pengembangan serta perbaikan terhadap Sistem informasi perpustakaan digital	KP02
	Semua fitur serta fungsi yang ada pada Sistem informasi perpustakaan digital telah berjalan sesuai dengan kebutuhan	KP03
	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna	KP04
	Pengguna puas terhadap tampilan Sistem Informasi Perpustakaan Digital	KP05
	Secara keseluruhan Sistem Informasi Perpustakaan Digital sesuai dengan harapan pengguna untuk membantu tugas sehari-hari	KP06
	Sistem Informasi Perpustakaan Digital Mudah untuk dipergunakan	KP07
Struktur Organisasi (Organisation Struktur) (SO)	Sistem Informasi yang diterapkan merupakan salah satu strategi Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kinerja pengguna	SO01
	Pihak lembaga melakukan perbaharuan perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan oleh sistem.	SO02
	Penggunaan sistem telah direncanakan dengan baik oleh pihak lembaga	SO03
	Pihak lembaga mendukung penggunaan Sistem Informasi	SO04
	Organisasi dapat menyediakan dukungan fasilitas berupa infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem Informasi	SO05
Lingkungan Organisasi (Environment) (LO)	Mendapat dukungan keuangan dari pihak manajemen.	LO01
	Dukungan dari Perguruan Tinggi terkait	LO02
	Semua unit kerja mendukung	LO03

Variabel	Indikasi Variabel	Kode
Manfaat (Net Benefit) (M)	serta membantu dalam penggunaan Sistem Informasi	
	Sistem dapat membantu tugas pekerjaan pengguna	NB01
	Sistem Informasi dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan pengguna	NB02
	Sistem dapat membantu dalam pengambilan keputusan	NB03
	Sistem dapat membantu dalam pencapaian tujuan pengguna secara efektif	NB04
	Sistem dapat meningkatkan komunikasi antar bagian dalam organisasi pengguna sistem informasi	NB05
	Sistem membantu dalam pencapaian tujuan dengan efisien dan efektif	NB06

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun.

Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun berbasis website diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan berbasis dekstop. Sistem dapat di akses melalui alamat <http://perpus.unipma.ac.id/>. Perpustakaan Digital UNIPMA terdapat 2 versi yaitu versi windows dan versi android yang dapat di unduh melalui alamat <https://kubuku.id/download/universitas-pgri-madiun/> pada Gambar 3.



Gambar 3. Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun

B. Analisis Data serta Pengujian Model

Sesuai dengan *HOT-Fit model*, penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu :

1. variabel eksogen
 - a.kualitas sistem (KS)
 - b.Kualitas informasi (KI)
 - c.Kualitas layanan (KL)
 - d.Struktur Organisasi (SO)
2. variabel endogen
 - a.Penggunaan Sistem (PS)
 - b.Kepuasan pengguna (KP)
 - c.Lingkungan Organisasi (LO)
 - d.Manfaat (M).
3. Variabel laten
 - a.kualitas sistem (KS)
 - b.Kualitas informasi (KI)
 - c.Kualitas layanan (KL)
 - d.Struktur Organisasi (SO)
 - e.Penggunaan (U)
 - f. Kepuasan pengguna (KP)
 - g.Lingkungan Organisasi (LO)

h.Manfaat (M).

Tabel 2. Hasil uji t

	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	Standart Error	Uji T
KI dengan PS	0,1803	0,2351	0,0645	0,3045	2,3532
KI Dengan KP	0,6431	0,2604	0,4323	0,4250	11,9343
KL dengan PS	0,3559	-0,0342	0,1141	0,5493	6,5021
KL dengan KP	0,2243	-0,2309	-0,2350	0,3432	1,9823
KP dengan PS	0,8435	0,3045	0,3423	0,3559	3,8392
KP dengan NB	-0,0734	0,4250	0,5432	0,2243	1,5323
KS dengan PS	0,5232	0,5493	0,0254	0,8435	8,2344
KS dengan KP	-0,3433	0,3432	0,5432	0,2351	2,5119
LO dengan NB	1,1429	-0,3405	0,1902	0,2604	3,3252
PS dengan NB	0,9304	0,3425	0,2349	0,0342	5,2390
SO dengan NB	0,2489	0,3632	0,0153	0,1141	55,9203
SO dengan LO	2,4923	1,9434	0,5234	0,5345	12,4323

Dari hasil uji t pada tabel 2 di atas dapat diketahui hipotesis ditolak maupun diterima dengan melihat nilai dari uji t dibandingkan dengan t tabel, dalam pengujian hipotesis tingkat signifikansi adalah 94 % ($\alpha = 0,05$) nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 94 % adalah 1,86.

H1 : Kualitas Informasi (Informaton Quality) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (System Use) Hasil uji t KI dengan PS memiliki nilai t hitung sebesar 2,35 nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,86 berarti H1 diterima atau terdapat pengaruh positif Information sistem (KI) terhadap penggunaan sistem (PS).

H2 : Kualitas Informasi (Information Quality) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) Hasil uji t KI dengan KP memiliki nilai t hitung sebesar 11,93 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H2 diterima atau terdapat pengaruh positif antara kualitas Informasi (KI) dan kepuasan pengguna (KP).

H3 : Kualitas Layanan (Service quality) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (System use). Hasil uji t KL dengan PS memiliki nilai sebesar 6,502 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H3 diterima atau terdapat pengaruh positif antara kualitas Layanan dan penggunaan sistem.

H4 : Kualitas Layanan (Service quality) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (User satisfaction) Hasil uji t KI dengan KP memiliki nilai sebesar 1,98 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H4 diterima atau terdapat pengaruh positif antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna

H5 : Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (System use) Hasil uji t KP dengan PS memiliki nilai sebesar 3,83 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H5 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Kepuasan Pengguna terhadap penggunaan sistem.

H6 : Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Manfaat (Net Benefit) Hasil uji t KP dengan NB memiliki nilai sebesar 1,53 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H6 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat.

H7 : Kualitas Sistem (System Quality) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (system use) Hasil uji t KS dengan PS memiliki nilai sebesar 8,23 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H7 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Kualitas Sistem terhadap penggunaan sistem.

H8 : Kualitas Sistem (KS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) Hasil uji t KS dengan KP memiliki nilai sebesar 2,51 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H8 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna.

H9 : Lingkungan Organisasi (Environment) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (net benefit) Hasil uji t LO dengan NB memiliki nilai sebesar 3,32 nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,86 berarti H9 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Organisasi terhadap manfaat.

H10 : Penggunaan Sistem (system use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (net benefit) Hasil uji t PS dengan NB memiliki nilai 5,23 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H10 diterima atau terdapat pengaruh positif antara penggunaan sistem dengan manfaat.

H11 : Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat. Hasil uji t SO dengan NB memiliki nilai 55,92 nilai t hitung lebih kecil dari 1,86 berarti H11 diterima atau terdapat pengaruh positif antara struktur organisasi dengan manfaat.

H12 : Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lingkungan Organisasi. Hasil uji t SO dengan LO memiliki nilai 12,43 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,86 berarti H12 diterima atau terdapat pengaruh positif antara Struktur organisasi terhadap Lingkungan organisasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan dari hasil uji untuk melihat variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun adalah variabel Manusia, Organisasi, dan teknologi berpengaruh terhadap manfaat atau keberhasilan.
- Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Digital belum sepenuhnya berhasil dalam penerapannya karena masih ada beberapa fitur dan tampilan sistem yang kurang sesuai atau kurang responsif oleh karena itu diperoleh rekomendasi yang dapat diberikan adalah bagian IT untuk melakukan perbaikan dan pengembangan atas sistem informasi perpustakaan digital.
- Kualitas informasi, kualitas layanan dan Kualitas sistem, berpengaruh terhadap kepuasan pengguna hal ini dapat diartikan semakin meningkat Kualitas informasi, kualitas layanan dan Kualitas sistem maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna akan berpengaruh terhadap manfaat atau net benefit hal ini berarti semakin meningkat kepuasan pengguna maka semakin tinggi net benefit atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Deharja, A., & Santi, M. W. (2018). The evaluation of hospital information system management based on hot-fit model at rsu dr . h . koenadi bondowoso 2018. *Proceeding Book The 1st International on Food and Agriculture (ICoFA)*, 0(0), 486–490. Diambil dari <https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/ProceedingICoFA/article/view/1335>
- Grafika, J., & Kampus, N. (2012). Evaluasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi berdasarkan ... (Sasongko dan Hartanto). *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1), 112–117. Diambil dari https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1189
- Junaedi, N. (2018). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Merdeka Madiun Menggunakan Framework Pieces. *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.25273/research.v1i02.3364>
- Kadarsih, Pujianto, M. A. (2016). Evaluasi Digital Library AMIK AKMI Baturaja Menggunakan HOT Fit Model. *Annual Research Seminar 2016*, 2(1), 414–418. Diambil dari <http://www.seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/949>
- Mirabolghasemi, M., Choshaly, S. H., & Iahad, N. A. (2019). Using the HOT-fit model to predict the determinants of E-learning readiness in higher education: a developing Country's perspective. *Education and Information Technologies*, 1–22. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09945-9>
- Mulyadi, D., & Choliq, A. (2019). Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. *TeknoIS : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.36350/jbs.v7i2.23>
- Nofikasari, I., & Sunyoto, A. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Model Delone & McLean, HOT FIT dan UTAUT (Studi Kasus: STMIK Duta Bangsa Surakarta). *jurnal teknik informatika*, 12(1), 81–90. Diambil dari <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/525>
- Pamungkas, R. (2016). RANCANG BANGUN APLIKASI PENJADWALAN KULIAH PADA STKIP WIDYA YUWANA. *SEMNAS TEKNOMEDIA ONLINE*, 4(1), 4–11–121. Diambil dari <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1418/1345>
- Prabaningrum, U., Perpustakaan, A. D.-J. I., & 2016, U. (2016). Evaluasi Jaringan Informasi Kearsipan Statis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. *Ejournal3.Undip.Ac.Id*, 5(2), 170–180. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15275>
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. In *Proceedings of the 39th Annual Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'06)* (hal. 95a–95a). IEEE. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2006.491>